

**IDENTIFIKASI STIMULASI KARAKTER KOMUNIKATIF
DAN RASA INGIN TAHU ANAK USIA (1-3) TAHUN DI
TANJUNG PAYANG DUSUN 1, LAHAT SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Siti Nurhidayah

NIM: 06141281823028

Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**IDENTIFIKASI STIMULASI KARAKTER KOMUNIKATIF
DAN RASA INGIN TAHU ANAK USIA (1-3) TAHUN DI
TANJUNG PAYANG DUSUN 1, LAHAT SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Siti Nurhidayah

NIM: 06141281823028

Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**IDENTIFIKASI STIMULASI KARAKTER KOMUNIKATIF
DAN RASA INGIN TAHU ANAK USIA (1-3) TAHUN DI
TANJUNG PAYANG DUSUN 1, LAHAT SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Nurhidayah

NIM: 06141281823028

Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Prodi PG-PAUD,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Febriyanti Utami, M.Pd

NIP. 199002032019032016



**IDENTIFIKASI STIMULASI KARAKTER KOMUNIKATIF
DAN RASA INGIN TAHU ANAK USIA (1-3) TAHUN DI
TANJUNG PAYANG DUSUN 1, LAHAT SELATAN.**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Nurhidayah

NIM: 06141281823028

Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 01 April 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Febriyanti Utami, M.Pd

2. Anggota : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd



Palembang, 01 April 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhidayah

NIM : 06141281823028

Program Studi : Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi yang berjudul “Identifikasi Stimulasi Karakter Komunikatif Dan Rasa Ingin Tahu Anak Usia (1-3) Tahun Di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan.” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peranturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 01 April 2022

Yang membuat pernyataan



Siti Nurhidayah

NIM. 06141281823028

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah bagi kekasih kita, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membina umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah WST, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Identifikasi Stimulasi Karakter Komunikatif dan Rasa Ingin Tahu Anak Usia (1-3) Tahun di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan." yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Febriyanti Utami, M.Pd sebagai pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua jurusan Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Syafdaningsih, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 01 April 2022



Siti Nurhidayah
NIM. 06141281823028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirrabil' alaamiin, Ya Allah hamba ucapkan syukur atas semua anugerah yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-Mu yang lemah ini, meskipun hamba sering lalai, Engkau selalu memberikan kemudahan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw. Allahuma Sholi'ala sayyidina Muhammad.

Teruntuk orang-orang yang selalu hadir di hidupku:

- ❖ Kedua orangtuaku yang sungguh sangat berjasa dalam hidupku, kedua malaikat tanpa sayapku. Teruntuk Ayahku (Tambadi) selaku Raja di hidupku dan Ibu (Sri Wahyuni) selaku Ratu di hidupku menjadi orang-orang yang tidak bisa tergantikan dari apapun. Uyik tahu bahagianya Uyik ini surga bagi kalian berdua, serta deritaku pilu untuk kalian berdua, terimakasih untuk 22 tahun ini.
- ❖ Kakakku (Ahmad Ramadhani) beserta Ayuk Iparku (Novia Nurul Huda) dan si kecil kesayangan bulek (M. Zahran Jinan). Terkhusus Kakakku (Ahmad Ramadhani) teman bergelut ria di rumah yang selalu buat adiknya nangis karena kejailan, sehari ga ganggu adik rasanya hampa terimakasih atas dukungannya di balik marah-marahmu itu untuk mendidik uyik jadi wanita mandiri dan strong. Terima kasih juga untuk ayuk ipar atas semangatnya serta keponakan bulek yang jadi penguat bulek untuk bisa bergerak terus karna dirimu menjadi tanggung jawab bulek.
- ❖ Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Koordinator Program Studi PG-PAUD, terima kasih banyak sudah membimbing dan membantu kelancaran dalam permasalahan di bidang akademik ini, semoga ibu selalu di kelilingi oleh orang-orang baik.
- ❖ Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih banyak sudah memberikan dukungan verbal dan membantu semua urusan di bidang akademik, selalu tersenyum ibu karena hal ini yang akan dirindukan.

- ❖ Ibu Febriyanti Utami M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, ilmu dan tenaga untuk tetap membimbing serta memberikan arahan dan saran kepada saya selama masa studi di Universitas Sriwijaya ini, kebaikan dan keramahan ibu selalu menjadi hal yang dirindukan dan semoga jasa ibu menjadi jalan surga bagi ibu.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku dosen Validator penelitian skripsi saya yang telah mencurahkan waktu, ilmu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada saya, khususnya dalam hal pembuatan instrument penelitian. Keramahan ibu selaku yang saya nantikan apalagi panggilan “sayang” kepada semua mahasiswa PG-PAUD.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika selaku dosen penguji skripsi yang dimandatkan kepada ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd dikarenakan sakit, terima kasih banyak untuk saran dan bimbingannya dalam perbaikan skripsi ini semoga ibu selalu diberikan kesehatan dalam setiap langkahnya.
- ❖ Seluruh Dosen pengajar FKIP UNSRI, khususnya Dosen PG-PAUD (Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd) terima kasih atas bimbingannya selama penulis menjalankan studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Ibu Tesi Aziza, S.T selaku admin PAUD terima kasih selalu membimbing, membantu, melayani dan mempermudah urusan akademik selama kuliah.
- ❖ Muhammad Renaldi Tanjung, S.Tr. Par, kamu jadi salah satu orang terpenting dalam perjalanan hidupku, kenal 2019 hingga sekarang 2022 yang menemani baik suka maupun duka dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih sudah *support* saya, dan maaf menjadi tempat pelampiasan saya ketika stress sampai ingin menyerah dengan semuanya.
- ❖ Sahabat sekaligus saudariku Tasya Cindi Relonika (S.Pd *soon*) yang sudah *support* selalu bilang “semangat, semangat, semangat”, menyempatkan jalan bareng di tengah kesibukan masing-masing hanya sekedar jalan lalu makan seblak dan healing bareng di Lahat.

- ❖ Rekan-rekan seperjuangan ECE'18 baik Indralaya dan Palembang. *Thanks for all that you have given to me, hopefully all of these are useful for all of us.*
- ❖ Seluruh keluarga besar PG-PAUD UNSRI
- ❖ Agama dan Almamater kuning kebanggaan saya.
- ❖ Teruntuk saya SITI NURHIDAYAH *“last but not least, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank for me always being a giver and trying give more than receive and I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times, I wanna thank me for surviving this far, me and myself, finally I can do this you are strong Uyikkkk.”*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya maupun bagi dunia pendidikan.

MOTTO

I don't know, but I trust God will provide a way

“Q.S Al – Waqi’ah”

“ Q.S Ibrahim : 7”

Prinsip Saya

“Kamu wajib baik di mata Tuhan, tidak perlu terlihat baik di mata manusia. Baik burukmu hanya Tuhan yang tahu”

Aku bisa, pasti bisa

Tidak apa-apa jalanin saja, pasti bisa

(Siti Nurhidayah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UAP	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Stimulasi	7
2.1.1 Pengertian Stimulasi.....	7
2.1.2 Macam-Macam Stimulasi	8
2.1.3 Peran Keluarga Dalam Stimulasi.....	9
2.2 Pendidikan Karakter	10
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2.2.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	12
2.3 Karakter Komunikatif Anak Usia Dini	15
2.3.1 Ciri-Ciri Karakter Komunikatif.....	17

2.3.2	Faktor Terbentuknya Karakter Komunikatif.....	19
2.3.3	Melatih Komunikatif Anak Usia Dini	20
2.4	Karakter Rasa Ingin Tahu.....	22
2.4.1	Ciri-Ciri Karakter Rasa Ingin Tahu.....	23
2.4.2	Faktor Terbentuknya Karakter Rasa Ingin Tahu	24
2.4.3	Melatih Rasa Ingin Tahu Anak Usia Dini	25
2.5	Hakikat Anak Usia Dini	27
2.5.1	Definisi Anak Usia Dini	27
2.5.2	Karakteristik Anak Usia Dini.....	28
2.6	Penelitian yang Relevan	29
2.6.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Variabel Penelitian	33
3.2.1	Definisi Konseptual Variabel Penelitian	33
3.2.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel	34
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4	Jenis Data.....	35
3.4.1	Data Primer	36
3.4.2	Data Sekunder	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	36
3.5.1	Pengumpulan Data	36
3.5.1.1	Angket (Questionnaire)	36
3.5.1.2	Observasi (Pengamatan)	37
3.5.1.3	Dokumentasi	37
3.5.2	Instrumen Penelitian.....	37
3.6	Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	37
3.6.1	Uji Validasi Instrumen	37

3.6.2	Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1	Skala Likert.....	39
3.7.2	Perhitungan Persentase.....	40
3.7.3	Interpretasi Skor.....	40
3.8	Interpretasi Data.....	41
3.9	Prosedur Penelitian.....	42
3.9.1	Tahap Pendahuluan.....	42
3.9.2	Tahap Pelaksanaan.....	42
3.9.3	Tahap Akhir.....	42
3.10	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.10.1	Lokasi Penelitian.....	43
3.10.2	Waktu Penelitian.....	43
3.11	Kerangka Operasional.....	43
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1	Deskripsi Lokasi.....	44
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	44
4.2.2	Hasil Pengumpulan Data Angket.....	45
4.2.4.1	Rangsangan (stimulasi) Memperlihatkan Senang Berbicara untuk Mencari Tahu Peristiwa Secara Alami.....	46
4.3	Pembahasan.....	48
4.3.1	Rangsangan (stimulasi) Memperlihatkan Senang Berbicara untuk Mencari Tahu Peristiwa Secara Alami.....	48
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
	LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai-nilai Karakter pada Individu	13
Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	31
Tabel 3. Instrumen Kisi-Kisi Angket	37
Tabel 4. Uji Validasi Instrumen Angket	38
Tabel 5. Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 7. Pernyataan Respon dan Bobot Skor	39
Tabel 8. Pernyataan Respon dan Bobot Skor Modifikasi	40
Tabel 9. Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan	41
Tabel 10. Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan Modifikasi.....	41
Tabel 11. Tabel Rekapitulasi stimulasi Karakter Komunikatif dan Rasa Ingin Tahu ..	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-Langkah Pengambilan Data Penelitian	43
Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Stimulasi Karakter Komunikatif dan Rasa Ingin Tahu	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar populasi keluarga di Tanjung Payang	61
Lampiran 2. Data Populasi dan Sampel	63
Lampiran 3. Uji Validasi Instrument Penelitian	66
Lampiran 4. Rangkuman Uji Coba Instrumen	67
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	68
Lampiran 6. Rangkuman Hasil Data Angket	70
Lampiran 7. Persentase Angket Indikator	72
Lampiran 8 Rekapitulasi Responden	74
Lampiran 9. Rangkuman Keseluruhan Data Angket	75
Lampiran 10. Foto Kegiatan Penelitian	76
Lampiran 11. SK Pembimbing	80
Lampiran 12. SK Penelitian	82
Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen	83
Lampiran 14. Instrumen Angket Penelitian	85
Lampiran 15. Usulan Judul	88
Lampiran 16. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	89
Lampiran 17. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	90
Lampiran 18. Keterangan Pengecekan Similarity	91

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu yang diberikan oleh keluarga kepada anak usia (1-3) tahun di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berapa besar persentase dari stimulasi karakter komunikatif untuk melayani karakter rasa ingin tahu yang diterapkan oleh keluarga kepada anak-anak usia (1-3) tahun. Populasi pada penelitian ini 30 keluarga di Dusun 1, Lahat Selatan dengan sampel pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak usia (1-3) tahun di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yakni pengkategorian tabel random dengan bilangan ganjil genap yakni bilangan ganjil. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup beserta dokumentasi langsung kepada keluarga anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan bahwa setiap kategori sangat sering (SS), sering (S), dan pernah (P) memiliki responden tertinggi yang memberikan penanaman karakter komunikatif dan rasa ingin tahu diantaranya sangat sering (SS) SAPS 91,67%, sering (S) YM 81,92%, pernah (P) SW dan CH 59,72% serta tidak pernah (TP) 0%. Stimulasi karakter komunikatif untuk melayani karakter rasa ingin tahu pada anak yang diberikan oleh keluarga kepada anak usia dini dengan nilai akhir keseluruhan angket mencapai 70,56% dengan kategori Sering (S). Namun, diantara banyaknya anggota keluarga yang memberikan stimulasi karakter komunikatif maupun karakter rasa ingin tahu kepada anak usia (1-3) tahun terdapat beberapa keluarga yang memang Sangat Sering memberikan stimulasi karakter komunikatif berbarengan dengan karakter rasa ingin tahu.

Kata-kata kunci: Karakter Komunikatif, Karakter Rasa Ingin Tahu, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to determine the percentage of communicative character stimulation and curiosity given by families to children aged (1-3) years in Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan. The type of research method used is descriptive with a quantitative approach. The purpose of this study was to identify what percentage of communicative character stimulation to serve the curiosity character applied by families to children aged (1-3) years. The population in this study was 30 families in Dusun 1, Lahat Selatan. The sample in this study were families with children aged (1-3) years in Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan, totaling 30 people using *simple random sampling technique* namely table categorization random with an odd-even number that is an odd number. Data collection techniques used closed questionnaires along with direct documentation to early childhood families. based on the results of the study, it was found that each category very often (SS), often (S), and never (P) had the highest respondents who gave the cultivation of communicative characters and curiosity including Sangat Sering (SS) SAPS 91.67%, Sering (S) YM 81.92%, Pernah (P) SW and CH 59.72% and Tidak Pernah (TP) 0%. Stimulation of communicative character to serve the character of curiosity in children is given by the family to early childhood with the overall final score of the questionnaire reaching 70.56% in the Sering (S) category. However, among the many family members who stimulate communicative characters and curiosity characters to children aged (1-3) years, there are several families who very often provide stimulation of communicative characters along with the character of curiosity.

Keywords: *Communicative Character, Curiosity Character, Early Childhood.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak pada masa usia dini masih suci atau diartikan belum terkontaminasi oleh pengaruh negatif dari luar lingkungan mereka pada perkembangan dan pertumbuhannya, sehingga keluarga akan lebih mudah memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak-anak mereka dalam menanamkan pendidikan karakter atau nilai-nilai karakter. Anak usia ini ialah usia yang akurat untuk dilakukan penanaman pendidikan (Septi, 2017:204).

Terdapat 80% di dalam otak anak usia dini memiliki pertumbuhan 100 s.d 200 ribuan bahkan miliaran sel-sel otak yang tumbuh dan berkembang membuat anak usia dini termasuk masa *golden age*. Pada masa keemasan seorang anak usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menumbuhkan dan menanamkan nilai karakter positif yang bertujuan dalam membentuk kepribadian yang unggul di dalam diri seorang anak (Rihlah dkk, 2020:53)

Menurut Hamidah (2017:21), pendidikan usia dini adalah pemberian penguatan yang difokuskan untuk anak 0-6 tahun dengan memberikan stimulasi-stimulasi pendidikan agar menolong perkembangan dan pertumbuhan diri sehingga anak-anak mempunyai persiapan saat masuk ke dalam pendidikan yang berkelanjutan, hal ini tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pasal 1 butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hal pertama yang di dapatkan anak-anak harus bermula dari lingkungan keluarganya. Tetapi, masa sekarang ini kebanyakan keluarga lalai akan pendidikan diri anaknya. Kenyataannya perhatian dan dorongan dari keluarga dalam perkembangan anak-anak sangat diperlukan pada pembentukan dalam memberikan pendidikan utama dan lebih baik di usia awal pertumbuhannya. Kesibukan keluarga akan mempengaruhi interaksi hubungannya dengan anaknya. Ini akan menjadi sebuah pemusatan para anggota keluarga karena kehidupan anak di lingkungan dan masa depan dipengaruhi oleh pendidikan-pendidikan yang di dapatkan oleh anak kelak.

Usaha yang dipersiapkan secara sama-sama demi tujuan untuk mewujudkan keturunan yang mempunyai patokan hidup baik itu pendidikan yakni perasaan, pengetahuan, dan tindakan, hal ini termasuk kepada pendidikan karakter. Nilai karakter merupakan pengetahuan menanamkan budi pekerti dengan melibatkan aspek perasaan (*afektif*), dan tindakan (*aksi*) serta pengetahuan (*kognitif*), Pendidikan karakter akan berjalan efektif dan baik ketika ketiga aspek-aspek tersebut terjalankan.

Husnul Bahri (2018:48) menyatakan pendidikan di dapat anak usia dini pertama kali dari rumah bersama anggota keluarga. Tolak ukur keluarga sebagai pendidik utama yakni (1) anak usia dini lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama anggota keluarga sehingga lebih mendalam memberikan pendidikan; (2) lingkungan dalam keluarga sebagai penentu pada kepribadian anak; (3) keluarga ialah tempat anak berinteraksi sebelum anak berhubungan dengan orang lain disekitarnya; (4) keluarga ialah orang-orang yang paling berkewajiban pada perkembangan anak

Peneliti melihat kesenjangan yang berada pada keluarga di Dusun 1 Tanjung Payang, yang terjadi pada saat memberikan penanaman stimulasi-stimulasi nilai karakter khususnya karakter komunikatif dan rasa ingin tahu dari keluarga kepada anak mereka yang berusia (1-3) tahun. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung melalui tetangga yang mempunyai anak (1-3) tahun disekitaran rumah dilaksanakan pada bulan Januari 2021, kemudian dilanjutkan kembali pada bulan November 2021 dengan mengamati 2-4 keluarga yang mempunyai anak (1-3) tahun. Maka penulis mendapatkan kesenjangan yaitu kurangnya kemampuan anggota keluarga mengajak anak untuk berkomunikasi serta memuaskan rasa ingin tahu anak mereka yang berakibat kurangnya penanaman karakter komunikatif dan karakter rasa ingin tahu sejak dini.

Hal ini terlihat pada perilaku keluarga yang mempunyai anak usia (1-3) tahun, ketika anak menangis disebabkan karena terjatuh ataupun menabrak benda keras bahkan orang dewasa disekitar anak, saat itulah juga anggota keluarga yang berada di samping anak langsung menyuruh diam karena ketika anak

menangis akan mengganggu orang lain serta terkadang anggota keluarga malah menyalahkan benda keras yang membuat anak menangis tanpa mereka memberikan penjelasan kepada anak seperti alasan kenapa anaknya bisa terjatuh, tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berbicara serta tanpa diberikan motivasi secara komunikasi agar anaknya semakin berani. Selain itu, orang tua juga masih belum mampu melakukan banyak kegiatan bersama anak, malah banyak anggota keluarga bahkan orangtua fokus sibuk sendiri, seperti fokus dengan gawai *handphone* atau pekerjaan lainnya yang berakibat membiarkan anak-anak bermain sendiri sehingga anak kurang mempercayakan pertanyaan mereka untuk memuaskan rasa ingin tahunya saat bermain pada anggota keluarga anak itu.

Menurut Suyadi dalam hamidah (2017:23) implementasi pendidikan karakter di Indonesia masa sekarang dirasakan sekarat, karena banyak kejadian ketika anak usia dini keluar dari zona anak usia dini banyak terjerumus kedalam kondisi negatif seperti narkoba, pornografi dan penyelewengan tidak sesuai dengan etika dan norma yang ada. Penanaman karakter anak penting dilakukan karena hal ini harus diperhatikan sejak dini dan tidak sepele, ini penting karena anak masa golden age merupakan pondasi awal penerus kehidupan perlu dibina dan dibimbing oleh keluarga terdekat. Sedangkan, penting dipahami diantara masing-masing anak itu memiliki keunikan tersendiri. Demi keberlangsungan karakter pada diri anak harus di support dengan sarana prasarana dari anggota keluarga.

Permasalahan nilai karakter pada anak usia (1-3) tahun di Tanjung Payang Dusun 1 Lahat Selatan didasarkan pengamatan di lapangan yakni belum mencukupinya kemampuan anak pada karakter rasa ingintahu dan komunikatif. Hal ini dilihat pada tingkah laku anak-anak mengalami kesulitan mengekspresikan keinginan serta pendapat mereka yang tidak tersalurkan, kemudian saat anak berbicara menggunakan suara keras dan nada tinggi kepada anggota keluarga ataupun teman sebayanya. Permasalahan lainnya beberapa anak belum mampu melakukan kontrol emosi di usia 3 tahun seperti masih terlihat berebut mainan saat melakukan kegiatan secara bersama, beberapa anak

masih mendominasi suatu kegiatan.

Karakter komunikatif merupakan salah satu upaya pasti yang dilakukan keluarga sebagai stimulasi memunculkan kecakapan berkomunikasi juga berinteraksi pada anak di masa *golden age* baik kepada orang-orang di lingkungannya. Kenyataannya di lapangan masih banyak sekali ditemukan ketidaksamaan seperti kurangnya kemampuan keluarga dalam mengajak anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara baik, kondisi ini terlihat pada tingkah laku anak saat kesulitan mengekspresikan keinginan karena keluarga tidak memberikan kesempatan anak untuk berbicara. Kemudian saat anak menangis karna terjatuh, menabrak benda dan lainnya terlihat keluarga bersikap langsung memerintahkan anak untuk berhenti menangis tanpa adanya interaksi lebih lanjut memberikan penjelasan kepada anak. Adapun kendala lainnya, saat anak akan berkomunikasi memanggil anggota keluarga di rumah sering menggunakan nada tinggi dan berbicara dengan suara keras. Berkaitan dengan hal di atas, upaya orangtua sebagai agen stimulasi mengembangkan potensi anak, orang tua berupaya menjalankan fungsi dan perannya bersama supaya baik ketika memberikan pengetahuan kepada anak yang selanjutnya akan berimbas pada terbentuknya karakter anak.

Berdasarkan pengamatan di atas, penulis melihat bahwa stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu yang dilakukan keluarga atau orang tua kepada anak usia dini di Tanjung Payang Dusun 1 Lahat Selatan masih ada yang belum mencukupi. Dengan masih kurangnya stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu yang dilakukan keluarga atau orang tua yang dilakukan, penulis tertarik untuk mengidentifikasi stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu yang diberikan oleh keluarga atau orang tua sebagai pendidikan karakter yang diberikan pada anaknya yang ada di Tanjung Payang Dusun 1 Lahat Selatan, dengan melakukan penelitian berupa identifikasi seberapa besar persentase stimulasi karakter yang sudah diberikan oleh keluarga dan orangtua terhadap anak di rentang Usia (1-3) Tahun di Tanjung Payang Dusun 1 Lahat Selatan dari kondisi yang ada.

Penulis tertarik membahas permasalahan yang ada melalui penelitian kuantitatif secara identifikasi untuk mengetahui berapa besar tingkat persentase stimulasi karakter yang di berikan oleh keluarga yang memiliki anak usia (1-3) tahun di Desa Tanjung Payang Dusun 1 Lahat Selatan, berdasarkan dari dua karakter yang berupa karakter komunikatif dan karakter rasa ingin tahu. Berdasarkan deskripsian di atas memerlukan kajian memakai penelitian yang sederhana, maka penulis meneliti judul “Identifikasi Stimulasi Karakter Komunikatif dan Rasa Ingin Tahu Pada Anak Usia (1-3) Tahun Di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan”.

1.2 Rumusan Penelitian

Rumusan masalah yang akan diambil pada riset ini bagaimana persentase stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu yang diberikan oleh keluarga pada anak usia (1-3) tahun di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Supaya hasil penelitian tidak melenceng dari permasalahan yang sudah ada, penulis selaku peneliti memberikan batasan masalah dari penelitian ini untuk mengetahui stimulasi karakter komunikatif dan karakter rasa ingin tahu yang diberikan oleh keluarga anak usia (1-3) tahun di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar persentase stimulasi karakter komunikatif untuk melayani karakter rasa ingin tahu anak yang diberikan oleh keluarga untuk menanamkan pembentuk karakter anak usia (1-3) tahun di Tanjung Payang Dusun 1, Lahat Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis, peneliti mengharapkan di hasil penelitian akan dapat menyumbangkan informasi terhadap masyarakat khususnya keluarga yang mempunyai anak usia (1-3) tahun terkait stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu yang diberikan kepada anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pada riset ini peneliti mengharapkan mampu menyumbangkan pengetahuan sederhana kepada keluarga dalam memberikan stimulasi karakter komunikatif dan rasa ingin tahu kepada anak usia (1-3) tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, N. (2019). Melatih Keterampilan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Siswa Ma Melalui Model Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Topik Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 9(1), 30–42.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Daniatun. (2018). Hubungan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) TK Islam Al-Ma'ruf Samarinda. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Devianty, R. (2019). Membangun Bahasa Komunikatif Untuk Anak Usia Dini. *Nizhamiyah*, IX(2), 1–13.
- Dewi, A. E., Indahsari, & Aryani, T. (2019). Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di Sekolah. *Seminar Nasional Pendidikan*, 163–171.
- Djaali. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elihami & Ekawati. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 16–31.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 27–36. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>

- Fajri Kafarisa, R., & Kristiawan, M. (2018). Kelas Komunitas Menunjang Terciptanya Karakter Komunikatif Peserta Didik Homeschooling Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1525>
- Firmansyah, R. (2021). *Pengaruh Karakter Bersahabat/Komunikatif Siswa Terhadap Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri Se-Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Gah, M. Z., Liliwery, A., Salim, A., & Djaha, A. (2021). *Implementasi Komunikasi Pelaksanaan Program Bumbes Di Desa Pantae Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Margreth Ziska Gah 1 , Aloysius Liliwery 2 , Ajis Salim Adang Djaha 3*. 03(01), 1–8.
- Hakim, L., & Marzuki, I. (2019). Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Konstruktif Dalam Kisah Musa Dan Khidir. *Tadarus Tarbawy*, 1(2), 138–151.
- Hamidah, M. (2017). Meningkatkan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek. *Tunas Siliwangi*, 3(1), 21–37.
- Harahap, A. N., & Sari, S. M. (2021). *Pendampingan Penguatan Pendidikan Karaktermelalui Permainan Edukatif Di Paud Ra-Raihan*. 1(April), 1–9.
- Hendriana, Evinna Cinda. Jacobus, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>
- Hidayat, H., & Sukitman, T. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Mi Tarbiyatus Shibyan Jadung Dungkek Sumenep. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i1.50>

- Husnuzziadatul Khairi. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. [ejournal.iaiiig.ac.id > index.php > warna > article > download](http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download)
- Juliana, Ali, M., & Miranda, D. (2016). Peningkatan rasa ingin tahu melalui permainan kotak misteri di tk immanuel pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(7), 1–11.
- Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 75–86.
- Khasanah, I., & Rakhmawati, E. (2019). Funny Animal Dance Game “Stimulasi Kemampuan Motorik Anak Di Era Society 5.0.” *Seminar Nasional PAUD*, 23–34. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/article/view/467>
- Kobandaha, I. M. (2019). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan. *Irfani: Journal Of Islamic Education*, 14(1), 81–92. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>
- Kusumastuti, N. (2020). Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 333–344. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2525>
- Lee, J. S., Choi, J. Y., & Marqués-Pascual, L. (2016). An Analysis of Communicative Language Functions in the Speech Patterns of Bilingual Korean and Mexican Immigrant Children. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 5(2), 66–73. <https://doi.org/10.7821/naer.2016.7.193>
- Nisa, I., & Suwardi, S. (2019). Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 88–95. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.571>
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna*, 6(2), 1–15.

- Nurhafifah, & Amri, A. (2017). Pendekatan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Melatih Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Leu Ue, Darul Imarah, Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3).
- Oktavioni, W. (2017). Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V Sd Negeri 186 / 1 Sridadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Artikel Ilmiah*, 1–21.
- Ola, E. M., Misigo, B. L., & Speck, K. (2021). Using Participatory Visual Methods To Teach Character Education in Early Childhood in Kenya. *European Journal of Education Studies*, 8(6), 208–223. <https://doi.org/10.46827/ejes.v8i6.3793>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Prasetyo, T. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 37–43. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6258>
- Rahmayuni, N., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan Permainan Hulahop Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 535–541. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/495>
- Rihlah, J., Kamilah, U., & Shari, D. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>
- Sa'adah, M., & Rakimahwati. (2021). Pelaksanaan Stimulasi Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Saat New Normal. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 89–97.

- Samtyaningsih, D., & Ibaadillah, A. A. (2018). Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kb-Ra Muslimat Nu 16 Kota Malang. *Jurnal Wiyata*, 5(2), 93–97.
- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242. <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>
- Sobarna, A., & Hakim, A. (2017). Management Character Education in Kindergarten. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(2), 65–73. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20188>
- Wardani, F. L. R., & Uyun, Z. (2017). “Ngajeni Wong Liyo”; Menghormati Orang yang Lebih Tua pada Remaja Etnis Jawa. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 176–183. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.5681>
- Wardhani, N. K. S. K. (2020). Vidya Samhita Vidya Samhita. *Pendidikan Pasraman Dalam Peningkatan Kualitas Karakter Generasi Muda Di Era Globalisasi*, 6(2), 47–54.
- Wida Putri AHayuningtyas, H. W. (2019). 23 . 14. *Thesis*, 14–47.
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106–117.
- Wulandari, D. (2020). *Implementasi penguatan pendidikan karakter komunikatif melalui kegiatan Pacelathon bagi siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Kediri*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/21152>
- Zulaikha, F., & Wiwin, N. W. (2021). Pola Asuh Dan Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak Di Kota Samarinda. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 427–435.